

SKRIPSI

**EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN
UNTUK ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN
DI KAWASAN SUB DAS SANGAH BAGIAN TENGAH
KECAMATAN SENGAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

Oleh :

**YORDANI SARABALAKI
NIM C1051191017**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN
UNTUK ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN
DI KAWASAN SUB DAS SANGAH BAGIAN TENGAH
KECAMATAN SENGAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

Oleh :

**YORDANI SARABALAKI
NIM C1051191017**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI
EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN
UNTUK ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN
DI KAWASAN SUB DAS SANGAH BAGIAN TENGAH
KECAMATAN SENGAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Yordani Sarabalaki
NIM C1051191017

Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada
Tanggal: 19 Januari 2024 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas

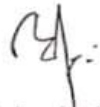
Tanjungpura Nomor: 2887/UN22.3/TD.06/2023

Tim Pembimbing

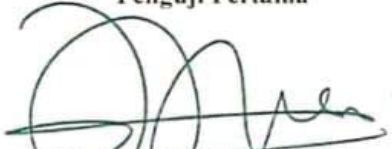
Pembimbing Pertama


Rini Hazriani, SP, M.Si.
NIP. 197712012006042001

Pembimbing Kedua


Ari Krisnohadi, SP, M.Si.
NIP. 198202162005011001

Penguji Pertama


Dr. Ir. A. Edi Survadi, M.P
NIP. 196307021991021001

Penguji Kedua


Leony Agustine, SP, M.P
NIP. 199308202019032015

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 198505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi **“Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arahan Penggunaan Lahan di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah Kecamatan Sengah Temia Kabupaten Landak”**, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan manapun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Oktober 2023

Yordani Sarabalakai
NIM: C1051191017

Riwayat Hidup

Yordani Sarabalaki, lahir pada tanggal 12 juli 2001 di Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sungkin Djala dan Ibu Maini. Jenjang Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri 39 Ansang Darit, akan tetapi pada tahun 2010 tepatnya pada saat masuk di kelas empat SD, penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 24 Sidas dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Sengah Temila dan lulus pada tahun 2016 dan dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Ngabang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur SNMPTN dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian tepatnya di Jurusan Ilmu Tanah Program Studi Ilmu Tanah. Selama masa perkuliahan, penulis turut ambil bagian pada organisasi himpunan yang ada di Fakultas Pertanian. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arah Penggunaan Lahan di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah” di bawah bimbingan Rini Hazriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ari Krisnohadi, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arahana Penggunaan Lahan di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah oleh **Yordani Sarabalaki** dibawah bimbingan **Rini Hazriani, S.P., M.Si.** sebagai dosen pembimbing pertama dan **Ari Krisnohadi, S.P., M.Si.** sebagai dosen pembimbing kedua.

Perubahan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya akan berdampak pada kualitas lahan dan lingkungannya. Perubahan penggunaan lahan di Kawasan Sub DAS Sangah bagian tengah tidak dapat dipungkiri dan sulit untuk dicegah, karena hal ini beriringan dengan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primer.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang menjadi kendala dengan cara mengevaluasi lahan tersebut serta memberikan arahan penggunaan lahan berdasarkan klasifikasi kelas kemampuan lahan dan memberikan rekomendasi pengelolaan lahan sesuai dengan faktor pembatas yang ada di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arahana Penggunaan Lahan Di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”**.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, kritik, saran, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih secara tulus kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan proposal ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Rossie Wiedya Nusantara, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Rini Hazriani, SP., M.Si selaku Pembimbing Pertama dan Ketua Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ari Krisnohadi, SP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Tanah.
5. Rinto Manurung, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Ir. U. Edi Suryadi, MP. Selaku Dosen Penguji Pertama.
7. Leony Agustine, SP, MP. Selaku Dosen Penguji Kedua.
8. Dosen-dosen Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kedua orang tua dan saudara kandung yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa kepada penulis selama ini.
10. Natalia Febiola Wartama sebagai rekan yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan doa kepada penulis.
11. Keluarga Mahasiswa Ilmu Tanah (KAMAHITA) Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, terkhusus rekan-rekan Ilmu Tanah angkatan 2019.
12. Penghuni kontrakan Rumah Rapuh.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan pada bidang evaluasi penggunaan lahan terkhusus pada arahan penggunaan lahan.

Pada pelaksanaannya penulis tidak luput dari berbagai kekurangan karena keterbatasan, dengan terbuka penulis ingin mendapat masukan dari para pengulas dan pembaca. Semoga hasil yang sudah dikerjakan penulis bermanfaat untuk kemajuan, khususnya di jurusan Ilmu Tanah Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, Oktober 2023

Yordani Sarabalaki
NIM. C1051191017

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori	5
a. Definisi Lahan	5
b. Penggunaan Lahan	6
c. Evaluasi Lahan	8
d. Klasifikasi Kemampuan Lahan	9
d. Daerah Aliran Sungai (DAS)	14
B. Kerangka Konsep	16
III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	18
A. Wilayah Administrasi	18
B. Iklim.....	18
C. Topografi Lahan	19
D. Jenis Tanah	19
E. Penggunaan Lahan.....	20
F. Kependudukan	20
G. Informasi Lahan Lokasi Penelitian.....	21

IV. METODE PENELITIAN.....	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
B. Alat dan Bahan	22
a. Alat.....	22
b. Bahan.....	22
C. Tahapan Penelitian	22
a. Tahap Persiapan	22
b. Tahap Pelaksanaan Penelitian di Lapangan	24
c. Analisis Data	25
d. Penyajian Hasil Penelitian.....	26
D. Parameter Penelitian	26
a. Pengamatan di Lapangan	26
b. Analisis Sampel di Laboratorium.....	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Karakteristik Lahan Lokasi Penelitian.....	30
a. Bentuk Wilayah.....	30
b. Verifikasi Penggunaan Lahan	30
c. Klasifikasi Jenis Tanah.....	31
B. Karakteristik Tanah Tiap Parameter Berdasarkan Satuan Lahan	33
a. Pengamatan Profil Tanah	33
b. Kelas Lereng	39
b. Kedalaman Efektif.....	41
c. Tekstur Tanah.....	41
d. Drainase Tanah.....	43
e. Permeabilitas Tanah	44
f. Erosi Tanah	45
g. Kepekaan Erosi	47
h. Batuan dan Kerikil	48
i. Reaksi Tanah (pH)	49
j. Ancaman Banjir.....	50

k. C-Organik.....	52
C. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan	53
a. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 1	53
b. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 2	54
c. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 3	55
d. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 4	56
e. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 5	57
f. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 6	58
g. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 7	59
h. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 8	60
i. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 9	61
j. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 10	62
k. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 11	63
l. Sub Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 12	64
D. Evaluasi Kelas Kemampuan Lahan.....	65
E. Rekomendasi Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan.....	66
a. Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Satuan Lahan.....	66
b. Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Lahan	66
c. Kelas Kemampuan lahan III-e, s	68
d. Kelas Kemampuan Lahan III-s,e.....	68
e. Kelas Kemampuan Lahan IV-e,s.....	69
f. Kelas Kemampuan Lahan IV-s.e	69
g. Kelas Kemampuan Lahan V-e	69
VI. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Atribut Tipe Penggunaan Lahan	7
Tabel 2 Ringkasan Karakteristik Kelas Kemampuan Tanah	12
Tabel 3 Data Curah Hujan Kecamatan Sengah Temila Periode 2018-2022	19
Tabel 4 Kelas Lereng Sub DAS Sangah Bagian Tengah.....	19
Tabel 5. Jenis Tanah di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah.....	20
Tabel 6. Luas Penggunaan Lahan di kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah	20
Tabel 7. Atribut tabel Satuan Lahan Lokasi Penelitian.....	23
Tabel 8. Koordinat Titik Pengamatan di Kawasan Sub DAS Sangah bagian tengah	24
Tabel 9. Bentuk wilayah lokasi penelitian.	30
Tabel 10. Verifikasi penggunaan lahan.....	31
Tabel 11. Klasifikasi jenis tanah	32
Tabel 12. Kelas lereng.....	40
Tabel 13. kedalaman efektif.....	41
Tabel 14. Tekstur tanah.....	42
Tabel 15. Drainase tanah.....	43
Tabel 16. Perhitungan laju permeabilitas tanah	44
Tabel 17. Erosi tanah.....	46
Tabel 18. Kepekaan erosi (erodibilitas)	47
Tabel 19. Batuan dan kerikil	48
Tabel 20. Reaksi tanah (pH).....	49
Tabel 21. Ancaman banjir	51
Tabel 22. Kandungan C-Organik	52
Tabel 23. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 1	54
Tabel 24. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 2	55
Tabel 25. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 3	56
Tabel 26. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 4	57
Tabel 27. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 5	58
Tabel 28. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 6	59
Tabel 29. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 7	60

Tabel 30. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 8	61
Tabel 31. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 9	62
Tabel 32. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 10	63
Tabel 33. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 11	64
Tabel 34. Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan Satuan Lahan 12	65
Tabel 35. Kelas Kemampuan Lahan di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tengah	66
Tabel 36. Arahan Penggunaan Lahan di Kawasan Sub DAS Sangah Bagian Tenga	67
Tabel 37. Tabel Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Laha	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Kelas Kemampuan Lahan Dengan Intensitas dan Macam Penggunaan Lahan.....	14
Gambar 2. Penampang Jenis Tanah 1 (Typic Kandiudults).....	33
Gambar 3. Penampang Jenis Tanah 2 (Typic Fragiudults)	34
Gambar 4. Penampang Jenis Tanah 3 (Typic Dystrudepts).....	35
Gambar 5. Penampang Jenis Tanah 4 (Typic Fragiudults)	36
Gambar 6. Penampang Jenis Tanah 5 (Typic Fragiudults)	37
Gambar 7. Penampang Jenis Tanah 6 (Typic Fragiudults)	38
Gambar 8. Penampang Jenis Tanah 7 (Typic Kandiudults).....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Penentuan Tipe Iklim Kecamatan Sengah Temila Tahun 2018-2022.....	76
Lampiran 2. Data Curah Hujan Bulanan.....	77
Lampiran 3. Data Curah Hujan Bulanan Kecamatan Sengah Temila (Tahun 2018- 2022 (HARI)).....	77
Lampiran 4. Matriks Kriteria Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	78
Lampiran 5. Peta Daerah Batas Sub DAS Kabupaten Landak	79
Lampiran 6. Peta Jenis Lereng	80
Lampiran 7. Peta Jenis Tanah	81
Lampiran 8. Peta Penggunaan Lahan.....	82
Lampiran 9. Peta Satuan Lahan	83
Lampiran 10. Peta Titik Lokasi Pengamatan	84
Lampiran 11. Peta Kelas Kemampuan Lahan.....	85
Lampiran 12. Kriteria Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan.....	86
Lampiran 13. Nomograph Erodibilitas Tanah (K).....	87
Lampiran 14. Parameter Kriteria Kemampuan Lahan	88
Lampiran 15. Perhitungan C-Organik dengan metode Walkley and Black.....	93
Lampiran 16. Perhitungan tekstur tanah	93
Lampiran 17. Lampiran Form Pengamatan Boring Tanah Pertitik Pengamatan	94
Lampiran 18. Perhitungan Kepekaan Erosi Menggunakan Nomograf	98
Lampiran 19. Hasil Analisis Permeabilitas di Laboratorium.....	104
Lampiran 20. Hasil Analisis Laboratorium C-Organik dan Permeabilitas	105
Lampiran 21. Peta Arah Penggunaan Lahan	106

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan lapisan kulit bumi yang bisa digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Menurut Hardjowigeno (2011), tanah merupakan sumber daya fisik wilayah utama yang sangat penting untuk diperhatikan dalam perencanaan tata guna lahan. Penggunaan dan pengelolaannya hendaklah didasarkan atas potensi yang dimiliki lahan tersebut agar tercapai sasaran yang dikehendaki, yakni produksi dan keuntungan yang optimum.

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian, kebutuhan lahan pertanian semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, namun luasan lahan yang sesuai bagi keinginan di bidang pertanian dapat dikatakan terbatas. Hal ini menjadi kendala untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Masyarakat tani yang tradisional memenuhi kebutuhannya dengan menanam secara tradisional. Kegiatan pertanian ini menyebabkan degradasi kesuburan tanah melalui erosi dan penggunaan tanah yang terus menerus. Salah satu cara mengatasi masalah ini adalah dengan mengelola sesuai kemampuan lahan (Rayes, 2006).

Selain pengelolaan lahan yang tidak tepat, pemanfaatan lahan yang tidak sesuai peruntukannya merupakan kesalahan dalam sistem tata guna lahan sehingga menurunkan kemampuan lahan di suatu wilayah. Dari hal tersebut diperlukannya evaluasi kemampuan lahan yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan suatu kawasan wilayah lahan, terkhusus dalam pertanian.

Kemampuan lahan adalah potensi suatu lahan yang digunakan untuk berbagai sistem pertanian secara umum tanpa menjelaskan fungsi peruntukannya bagi jenis tanaman tertentu maupun tindakan-tindakan pengelolaannya. Tujuannya adalah untuk mengelompokkan lahan yang dapat diusahakan bagi pertanian berdasarkan potensi dan pembatasnya agar dapat memproduksi secara berkesinambungan. Kemampuan lahan merupakan lingkungan fisik yang meliputi iklim, relief, tanah, hidrologi, dan vegetasi. Faktor-faktor tersebut pada batas

tertentu dapat mempengaruhi potensi dan kemampuan lahan untuk mendukung suatu tipe penggunaan tertentu (Arsyad, 1998).

Evaluasi lahan merupakan suatu proses penilaian sumber daya lahan dengan menggunakan metode pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil dari evaluasi tersebut akan menentukan baik atau buruknya kualitas tanah pada suatu lahan. Apabila potensi dari lahan tersebut sudah ditentukan, maka akan lebih mudah untuk melakukan perencanaan penggunaan lahan dengan memperhatikan dan menimbang dari data yang sudah didapatkan. Evaluasi lahan juga memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek penggunaan serta beberapa faktor pembatas terutama dalam pengelolaan lahan. Dari hasil evaluasi lahan tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan tingkat kecocokan atau kesesuaian lahan bagi suatu komoditas tanaman. Penilaian potensi lahan sangat diperlukan terutama saat penyusunan kebijakan untuk pemanfaatan dan pengelolaan lahan secara berkesinambungan. Dalam menyusun kebijakan tersebut sangat diperlukan peta-peta yang salah satunya adalah peta kemampuan lahan. Analisis dan evaluasi kemampuan lahan dapat mendukung proses penyusunan rencana penggunaan lahan di suatu wilayah secara tepat sebagai dasar pijakan dalam mengatasi benturan pemanfaatan penggunaan lahan/sumber daya alam. (Sutarman dkk, 1993).

Arahan penggunaan lahan berdasarkan kelas kemampuan lahan adalah pengelompokan ke dalam beberapa kategori berdasarkan atas sifat-sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaannya (Kafy et al., 2021), sehingga dapat mencegah menurunnya produktifitas lahan. (Mary Silpa dan Nowshaja, 2016) klasifikasi kemampuan lahan dilakukan dengan mencocokkan hasil analisis di daerah penelitian dengan menggunakan kriteria klasifikasi kemampuan lahan (Arsyad 2010; Atalay, 2016; Mary Silpa dan Nowshaja, 2016).

Pengelompokan arahan penggunaan lahan diperlukan guna memudahkan dalam penentuan jenis lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, dengan adanya pengelompokan tersebut dapat mengurangi kerusakan lahan yang diakibatkan oleh kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk peruntukan lahan.

Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS) Desa Sebatih yang disebut dengan nama Sungai Sangah merupakan salah satu Daerah Aliran Sungai (DAS) yang ada di Kabupaten Landak. Sungai ini sering digunakan masyarakat setempat untuk mencari ikan, tempat mandi, serta aliran irigasi lahan sawah dan sawit.

Saat ini banyak sekali masyarakat yang sedang dan akan membuka lahan baik itu untuk kepentingan pertanian maupun untuk kepentingan lainnya terkhusus di wilayah Sub DAS Sangah. Pola penggunaan lahan di wilayah Sub DAS Sangah saat ini masih didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan dan hutan sekunder, yang dimana akan ada saatnya dimana pola penggunaan lahan di Kawasan tersebut akan berubah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka perlunya dilakukan penelitian dimana penelitian itu berisikan informasi-informasi yang berguna dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menentukan lahan tersebut akan digunakan sebagai mestinya sesuai dengan klasifikasi kemampuan lahan di Kawasan Sub DAS Sangah.

B. Masalah Penelitian

Daerah Sub DAS Desa Sebatih digunakan masyarakat setempat sebagai penyedia air untuk menunjang kebutuhan sehari-hari, selain itu Sub DAS yang ada juga dimanfaatkan sebagai sumber daya alam untuk pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan dan juga sebagai tempat mencari ikan untuk dikonsumsi.

Pertumbuhan penduduk dan keinginan untuk memanfaatkan lahan yang ada menjadi salah satu faktor perubahan pola penggunaan lahan di Sub DAS Desa Sebatih. Kurangnya pemahaman masyarakat untuk mengolah dan memilah lahan yang digunakan dapat memicu terjadinya kerusakan lahan yang akan berakibat fatal untuk kedepannya. Selain berdampak pada lahan, peruntukan lahan yang tidak sesuai juga dapat merusak Sub DAS yang ada, sehingga kualitas mutu air pada Sub DAS tersebut menurun.

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pengelolaan lahan dan penggunaan lahan yang sesuai dengan peruntukannya terjadi karena belum adanya penelitian yang dilakukan di daerah Sub DAS Desa Sebatih dan kurangnya edukasi yang diterima oleh masyarakat setempat. Hal ini secara perlahan dapat

merusak lahan sekitar Sub DAS dan mengurangi kemampuan lahan dalam menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul di kalangan masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian arahan penggunaan lahan yang sesuai dengan klasifikasi kemampuan lahan yang ada pada Sub DAS Desa Sebatih. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan lahan yang akan menjadi pedoman dalam pengarahan penggunaan lahan dan rekomendasi pengelolaan lahan tersebut.

Peta kemampuan lahan merupakan dasar peraturan Kementrian Lingkungan Hidup untuk daya dukung lahan. Hal ini merupakan proses identifikasi awal dalam rangka penerapan pengelolaan lahan yang lestari karena berkaitan dengan upaya konservasi tanah dan air, dan mencegah degradasi lahan. Pemetaan akan berguna dalam memberikan informasi untuk setiap arahan penggunaan lahan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat mengetahui daerah pada lahan yang layak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian atau penggunaan lainnya, serta dapat mengurangi kerusakan lahan yang ada pada Sub DAS Desa Sebatih.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik lahan sesuai dengan klasifikasi kemampuan lahan di Kawasan di Sub DAS Desa Sangah bagian tengah;
2. Menentukan Sub-kelas kemampuan lahan untuk arahan penggunaan lahan pada Sub DAS Desa Sangah bagian tengah.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada bagian tengah Sub DAS Desa Sangah, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak;
2. Penelitian ini dibatasi sampai pada Sub-kelas kemampuan lahan.